

Program Alat Masak Berbasis Listrik , Mengeluarkan Biaya Besar Hingga Rp 347,5 Miliar

Prolite - Program pembagian alat masak berbasis listrik (AML) yang akan dibagikan secara gratis untuk masyarakat ini membutuhkan dana yang lumayan besar.

Uang negara yang digunakan untuk menjalankan program baru untuk masyarakat yang membutuhkan ini memakan biaya hingga Rp 347,5 miliar.

Dengan biaya yang sangat besar itu akan disalurkan untuk 500 ribu rumah tangga yang memenuhi kriteria tersebut.

Baca Juga:Hemat Maksimal! Promo Token Listrik Diskon 50% Bisa Capai Rp 1 Juta!

Pembagian alat masak berbasis listrik (AML) atau rice cooker ini memiliki kriteria sendiri untuk yang akan mendapatkannya tidak semua masyarakat berhak mendapatkannya.

“Anggaran yang disiapkan untuk program peningkatan konsumsi listrik masyarakat melalui alat masak berbasis listrik (AML) sebesar Rp347,5 miliar untuk 500.000 rumah tangga,” ujar Staf Khusus Bidang Komunikasi Strategis Menteri Keuangan Yustinus Prastowo dikutip dari Media Indonesia, Minggu (8/10).

Bahwasannya biaya untuk bagi-bagi rice cooker itu telah masuk dalam anggaran lantas tidak akan adanya penambahan atau pemindahan anggaran untuk menjalankan program ini.

Baca Juga:Bagi-bagi Rice Cooker Gratis untuk 500.000 Rumah Tangga dapat Kritikan Pedas

Adapun program tersebut tertuang melalui Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 11/2023 tentang Penyediaan Alat Memasak Berbasis Listrik bagi Rumah Tangga. Beleid itu mengatur kapasitas rice cooker yang diberikan ialah sebesar 1,8 liter hingga 2,2 liter.

Produk yang akan dibagikan sebagai program baru ini haruslah produk yang di produksi dalam

negeri dan memiliki standar nasional Indonesia (SNI).

Untuk masyarakat yang akan menerima bantuan harus merupakan pelanggan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Namun tidak semua pelanggan PLN yang akan mendapatkan pasalnya bantuan akan diberikan untuk pelanggan PLN yang termasuk dalam golongan daya rendah.

Rumah tangga yang termasuk dalam pelanggan PLN dengan golongan adaya 450 Volt Ampere (VA), 900 VA, dan 1.300 VA itulah yang nantinya akan menjadi syarat untuk mendapatkan rice cooker gratis tersebut.

Buakn hanya itu saja pemerintah akan memprioritaskan untuk warga yang tidak memiliki alat masak berbasis listrik yang akan mendapatkan rice cooker gratis.

Untuk nama-nama siapa saja yang berhak mendapatkan rice cooker gratis ini akan di ajukan oleh kepala desa maupun lurah di wilayah sekitar.

Namun masyarakat yang mendapatkan bantuan ini, pmerintah meminta untuk memelihara dan merawat rice cooker ini.

Bahkan masyarakat di minta untuk tidak memperjual belikan rico cooker yang sudah di bagikan oleh pemerintah.



Baca Selanjutnya
Prakiraan Cuaca 10 Oktober 2023 : Hujan Segera Mengunjungi Jaksel dan Jaktim Malam Ini